

PENGARUH SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN RASA PERCAYA DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 SURAKARTA

Dewi Hapsari¹

Asrowi²

Naharus Surur³

Abstrak

Hasil belajar penting bagi siswa untuk mempersiapkan karirnya dimasa depan, hasil belajar sendiri dipengaruhi oleh sosial ekonomi orang tua dan rasa percaya diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh antara sosial ekonomi orang tua, rasa percaya diri siswa, dan prestasi akademik siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Surakarta. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Data penelitian ini diperoleh melalui angket, skala psikologi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki tingkat sosial ekonomi orang tua yang seimbang antara rendah dan tinggi. Rasa percaya diri siswa cenderung sedang, dan hasil belajar mereka juga berada pada kategori sedang. Meskipun sosial ekonomi orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar, rasa percaya diri siswa berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan antara sosial ekonomi orang tua dan rasa percaya diri siswa terhadap hasil belajar siswa secara simultan. Implikasinya adalah pentingnya peran orang tua dan sekolah dalam mendukung peningkatan sosial ekonomi keluarga serta membangun rasa percaya diri siswa. Dengan dukungan yang tepat, diharapkan siswa dapat lebih optimal dalam mengembangkan potensi akademik mereka dan meraih prestasi yang lebih baik di jenjang SMP.

Kata Kunci: Sosial Ekonomi, Rasa Percaya Diri, Hasil Belajar

Abstract

THE INFLUENCE OF SOCIO-ECONOMIC PARENTS AND SELF-CONFIDENCE ON THE LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN CLASS VIII SMP NEGERI 3 SURAKARTA

Learning outcomes are important for students to prepare for their future careers, and learning outcomes are influenced by parents' socioeconomics and students' self-confidence. This study aims to explore the influence between socioeconomic parents, student self-confidence, and academic achievement of grade VIII students at SMP Negeri 3 Surakarta. The research method used is quantitative research. The data were obtained through questionnaires, psychological scales, and documentation studies. The results showed that students have a balanced socioeconomic level of parents between low and high. Students' self-confidence tends to be moderate, and their learning outcomes are also in the moderate category. Although parental socioeconomics does not have a significant influence on learning outcomes, student self-confidence plays an important role in influencing student learning outcomes. The results of this study also show a significant relationship between parental socioeconomics and student self-confidence on student learning outcomes simultaneously. The implication is the importance of the role of parents and schools in supporting the improvement of family socio-economics and building students' self-confidence. With the right support, it is expected that students can be more optimal in developing their academic potential and achieving better performance at the junior high school level.

Keyword: Socio-Economic, Self-Confidence, Learning Outcomes

¹ Universitas Sebelas Maret, dewihapsari@gmail.com

² Universitas Sebelas Maret, asrowi@gmail.com

³ Universitas Sebelas Maret, naharussurur@gmail.com

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan tahap pendidikan yang kritis dalam pembentukan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan siswa. Pada tingkat kelas VIII, siswa dihadapkan pada materi yang lebih kompleks, termasuk tata bahasa, kosa kata, dan kemampuan berbicara serta menulis dalam bahasa Inggris yang lebih canggih. Oleh karena itu, evaluasi hasil belajar bahasa Inggris pada tingkat ini sangat penting untuk mengidentifikasi sejauh mana siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Saputro dan Suyitno (2022) menyatakan bahwa hasil belajar bahasa Inggris mencakup aspek kognitif (penguasaan kosakata, tata bahasa, dan kemampuan berbicara), afektif (sikap dan motivasi dalam pembelajaran bahasa Inggris), dan psikomotor (kemampuan berbicara dan menulis). Nur Latifah, (2020) menyatakan bahwa tanda seseorang telah belajar sesuatu adalah terlihat dari perubahan tingkah laku dalam dirinya, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap. Belajar mengajar merupakan interaksi pendidikan yang bernilai, karena kegiatan ini bertujuan mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses belajar dimulai. Hasil belajar tiap siswa dapat berbeda-beda, dipengaruhi oleh faktor-faktor baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor yang berasal dari diri sendiri memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan studi siswa, seperti minat, bakat, kesehatan, kebiasaan belajar, dan kemandirian. Sementara itu, faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa juga mempengaruhi kemajuan studi, meliputi lingkungan alam, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, serta lingkungan sekolah dan peralatan sekolah. Semua faktor ini dapat memengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan dilakukan peneliti terhadap 30 orang siswa kelas 8.6 SMP Negeri 3 Surakarta pada

tanggal 12 Agustus 2022 menggunakan angket sosial ekonomi orang tua dengan skala likert dapat diketahui bahwa 10% atau 3 anak berasal dari keluarga menengah kebawah, 80% atau 24 anak berasal dari keluarga menengah, dan 10% atau 3 orang berasal dari keluarga menengah keatas. Kemudian peneliti melakukan *cross check* terhadap nilai ulangan masing masing siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dan didapati hasil bahwa seluruh anak dari keluarga menengah kebawah mendapati nilai di bawah KKM (75), 41,6% atau 10 anak dari keluarga menengah mendapat nilai di bawah KKM, dan tidak ada anak dari keluarga menengah keatas yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

Peneliti sebelumnya juga melakukan wawancara dengan guru BK SMP Negeri 3 Surakarta pada tanggal 12 Desember 2022 mengenai siswa yang mempunyai kepercayaan dirinya rendah. Menurutnya faktor lingkungan serta keluarga sebagai faktor penting dalam membentuk kepercayaan diri, dimana siswa dari SMP Negeri 3 Surakarta ada yang berasal dari keluarga sosial ekonomi keluarganya menengah keatas serta ada sebagian yang menengah kebawah dan hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi kepercayaan diri siswa. ada pula juga guru Bahasa Inggris yang mengajukan keluhan bahwa ada beberapa siswa yang mempunyai nilai Bahasa Inggris yang baik namun dalam penerapan di kehidupan sehari hari tidak sesuai dengan apa yang tertulis, begitu pula sebaliknya. perbedaan sarana dan prasarana dapat menjadi hambatan siswa dalam meraih prestasi. Siswa yang berkecukupan secara materi akan lebih mudah mendapatkan berbagai pengalaman belajar yang tidak didapatkan dari sekolah, seperti: les, buku pendukung materi, dan gizi yang baik untuk mendukung perkembangan otak. Sebaliknya, siswa yang berkekurangan secara materi akan sulit mendapatkan *privilege* tersebut.

Beliau juga menekankan bahwa kepercayaan diri sangat mempengaruhi

nilai hasil belajar misalnya percaya diri dalam memilih jawaban ujian, percaya diri ketika mampu berbicara didepan banyak orang, percaya diri dalam menjalin pertemanan, menurut beliau hal tersebut akan mempengaruhi siswa tersebut ketika diadakan kelompok-kelompok belajar, dll.

Oleh karena itu, tujuan penelitian yang dilaksanakan ini guna meneliti secara lebih mendalam tentang Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua dan rasa Percaya Diri terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Viii SMP Negeri 3 Surakarta.

Sosial Ekonomi Orang Tua

Menurut Slameto (2015), keluarga memiliki peran yang sangat penting sebagai lembaga yang memberikan pendidikan utama. Sebuah keharmonisan keluarga memiliki dampak baik terhadap pendidikan skala kecil, namun memiliki peran yang menentukan pendidikan skala besar baik dalam lingkup negara maupun global. Hal ini menegaskan keluarga memiliki peranan besar dalam mendidik anak yang berpengaruh pada pembelajaran anak.

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembentukan potensi dan kemampuan individu untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan (Muhammad, 2014). Hasil belajar menjadi unsur penting dalam pendidikan pelajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa yang digunakan berkomunikasi di tingkat global. Hasil belajar siswa, tingkat sosial ekonomi orang tua menjadi penyebab yang sering diperhatikan. Sosial ekonomi orang tua mencakup karakteristik sosial dan ekonomi keluarga, seperti pendapatan, pekerjaan, tingkat pendidikan, dan tingkat kepemilikan aset. Faktor-faktor ini dapat berdampak signifikan pada kesejahteraan keluarga dan perkembangan anak.

SMP Negeri 3 Surakarta terletak di Kota Surakarta, Jawa Tengah. Dalam sekolah ini, terdapat siswa-siswa kelas VIII yang sedang mengalami masa transisi dari pendidikan dasar ke pendidikan menengah. Pada tahap ini, hasil belajar Bahasa Inggris menjadi relevan untuk diperhatikan, karena kemampuan Bahasa Inggris akan

memberikan dampak besar pada perkembangan akademik dan penguasaan komunikasi dalam konteks global.

Hal ini didukung oleh Harlina & Yusuf (2020) yang menyatakan tingkat sosial ekonomi keluarga dapat mempengaruhi akses terhadap sumber daya pendidikan, kualitas pendidikan, dukungan keluarga, dan lingkungan pembelajaran. Hal ini dapat memengaruhi kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka. Keluarga siswa dengan perekonomian tinggi mungkin mempunyai akses baik terhadap buku-buku dan sumber daya lain yang mendukung pembelajaran Bahasa Inggris, sementara siswa dengan kedudukan ekonomi dan sosialnya rendah mungkin menghadapi kendala akses dan dukungan tersebut.

Menurut Gerungan (2004), keadaan sosio ekonomi keluarga memiliki dampak yang signifikan pada tumbuh kembang anak. Jika keluarga memiliki ekonomi memadai, maka kondisi lingkungan fisik anak di suatu keluarga akan baik. Hal ini memberikan peluang besar bagi anak guna pengembangan berbagai keterampilan yang tidak bisa dilaksanakan jika tidak terdapat dukungan dan fasilitas yang memadai. Sejalan dengan hal tersebut Djaali (2014:9) mengungkapkan tingkatan pendidikan orang tua, perekonomian, tempat tinggal, interaksi dengan orang tua, komunikasi, serta bimbingan dari orang tua memiliki pengaruh terhadap tercapainya hasil dari belajar siswa.

Oleh karena itu, penelitian pengaruh sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Surakarta menjadi penting untuk dilakukan. Dengan memahami berbagai faktor berpengaruh pada hasil belajar Bahasa Inggris, sekolah dan pihak terkait dapat mengidentifikasi potensi masalah dan merancang program atau kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris dan mendukung perkembangan akademik siswa secara menyeluruh. Penelitian yang dilaksanakan ini bisa menginformasikan

hal yang berharga untuk para guru serta orang tua dengan mendukung kemajuan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Surakarta.

Rasa Percaya Diri

Kepercayaan diri siswa tinggi cenderung akan terdorong belajar dengan aktif berpartisipasi selama proses belajar mengajar di kelas berlangsung, serta menghadapi ujian atau tugas dengan kepercayaan diri lebih. Sebaliknya, kepercayaan diri siswa rendah mungkin merasa cemas, ragu-ragu, atau kurang yakin dalam menghadapi pelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja akademik mereka dan menghambat kemampuan mereka dalam pencapaian hasil belajar maksimal.

Perbedaan tingkat kepercayaan diri individu mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Individu dengan tingkat kepercayaan diri tinggi memiliki peretasi belajar baik karena memiliki pandangan positif tentang kemampuan dan potensi diri. Sebaliknya, individu dengan tingkat kepercayaan diri rendah cenderung memiliki prestasi belajar kurang memuaskan dikarenakan cenderung meragukan diri dan memiliki pandangan negatif tentang kemampuan yang dimiliki (Syam & Amri, 2017).

Mengingat pentingnya Bahasa Inggris dalam konteks global dan pentingnya hasil belajar Bahasa Inggris bagi siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Surakarta, sehingga dibutuhkan untuk memahami lebih dalam mengenai pengaruh rasa kepercayaan diri terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. Penelitian mengenai korelasi tersebut diharapkan bisa memperluas wawasan untuk tenaga kependidikan dan pihak sekolah supaya merancang efektivitas strategi pembelajaran.

Dengan memahami yang lebih mendalam mengenai pengaruh kepercayaan diri atas hasil belajar Bahasa Inggris siswa, diharapkan dapat dikembangkan pendekatan pembelajaran

inklusif dengan fokusnya terhadap pengembangan rasa percaya diri siswa. Maka, siswa termotivasi serta mempunyai rasa kepercayaan diri menghadapi pembelajaran Bahasa Inggris dengan hasil belajar lebih baik. Selain itu, hasil penelitian ini juga bisa menjadi landasan dalam pengembangan program bimbingan dan konseling yang dapat membantu siswa meningkatkan kepercayaan dirinya disertai hasil belajar Bahasa Inggrisnya.

Hasil Belajar Siswa

Iskandarwassid (2009) menjelaskan bahwa hasil belajar merujuk pada prestasi siswa sesudah mempelajari materi atau proses belajar mengajar tertentu yang berbentuk data kuantitatif atau kualitatif. Hasil belajar ini diukur melalui penggunaan tes, yang tujuannya guna menilai tingkatan keberhasilan peserta didik sesudah berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Saputro dan Suyitno (2022) menyatakan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris mencakup aspek kognitif (penguasaan kosakata, tata bahasa, dan kemampuan berbicara), afektif (sikap dan motivasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris), dan psikomotor (kemampuan berbicara dan menulis).

Husni (2016) menyatakan bahwa indikasi individu sudah mempelajari sesuatu ialah terlihat dari perilakunya yang berubah meliputi, nilai, sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Belajar mengajar merupakan interaksi pendidikan yang bernilai, karena kegiatan ini mempunyai tujuan yang telah ditentukan dalam proses belajar. Tiap siswa mempunyai perbedaan hasil belajar karena mendapatkan pengaruh faktor internal dan eksternal.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif. Gravetter & Forzano (2018) menyatakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada

pengumpulan data numerik untuk menguji hipotesis dan membuat generalisasi tentang populasi yang lebih besar.

Penelitian ini menggunakan Teknik korelasi untuk mengetahui arah dan pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuisioner dan studi dokumentasi. Dimana kuisioner sebelumnya akan diuji validitas dan reabilitasnya. Setelah pengumpulan data selesai, Langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Dalam proses ini menggunakan Teknik analisis statistik. Hal yang perlu diperhatikan sebelum dilakukan analisis statistik adalah semua data harus memenuhi persyaratan statistik. Sebagai contoh dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis korelasi sederhana dan teknik analisis korelasi ganda. Maka uji yang harus dipenuhi sebelumnya yaitu uji prasyarat yaitu uji normalitas data.

Pada penelitian ini dilakukan analisis terhadap tiga variable yaitu dua variable bebas dan satu variable terikat. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan cara mencari koefisien hubungan antara variabel X1 terhadap Y, X2 terhadap Y dan X1X2 terhadap variabel Y. Adapun paradigma penelitian dapat dilihat pada gambar berikut yang merupakan paradigma ganda dengan dua variabel independen.

HASIL PENELITIAN

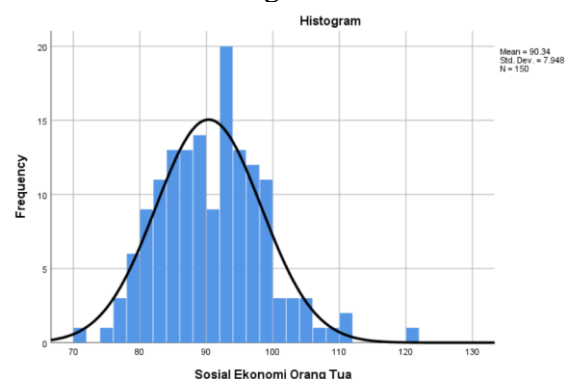
a. Sosial Ekonomi Orang Tua

Pengukuran variable ini dengan instrumen 30 butir pernyataan. Skala psikologi disebarkan ke respondennya sejumlah 150 siswa. Data dari variabel ekonomi orang tua dilakukan pengolahan melalui SPSS, dengan hasilnya:

Statistics		
Sosial Ekonomi Orang Tua		
N	Valid	150
	Missing	0
Mean		90.34
Std. Error of Mean		.649
Median		90.00
Mode		93
Std. Deviation		7.948
Variance		63.166
Range		49
Minimum		71
Maximum		120
Sum		13551

Tabel 1.0 Analisis Deskriptif Variabel Sosial Ekonomi Orang Tua

Sebagaimana tabel 1.0. bisa diperoleh informasi jumlah responden 150 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta. Total pernyataan 30 item. Hasil rata-rata (*mean*) dari variabel sosial ekonomi yaitu 90,34. Mediannya yaitu 90,00. Modusnya sejumlah 93. Simpangan bakunya 7,948 serta ragamnya yaitu 63,166. Skor minimal variabel ini yakni 71 serta skor maksimalnya 120 dengan *range* 49. Total skor dari variabel sosial ekonomi yakni 13.551. Hasil dari deskripsi data juga dapat diidentifikasi dalam gambar:



Gambar 1.0. Histogram Data Variabel Sosial Ekonomi

Bersumber hasil histogram data sosial ekonomi menggunakan bantuan aplikasi SPSS, bisa diketahui distribusi data normal dikarenakan distribusi berada pada posisi tengah sehingga, melalui histogram

tersebut dapat diketahui bahwa sebaran data bersifat normal.

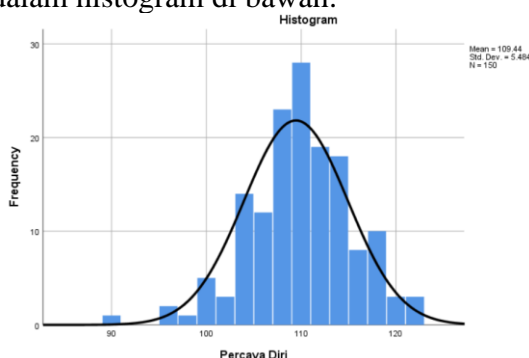
b. Rasa Percaya Diri

Variabel percaya diri diukur menggunakan instrumen 36 butir pernyataan. Skala psikologi disebarkan ke 150 siswa. Data dari variabel rasa percaya diri yang dilaksanakan pengolahan melalui SPSS, dengan rinciannya:

Statistics		
Percaya Diri		
N	Valid	150
	Missing	0
Mean		109.44
Std. Error of Mean		.448
Median		109.00
Mode		109
Std. Deviation		5.484
Variance		30.074
Range		32
Minimum		90
Maximum		122
Sum		16416

Tabel 1.1. Analisis Deskriptif Variabel Percaya Diri

Sebagaimana tabel 1.1. bisa didapatkan informasi bila respondennya 150 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta. Total pernyataannya 36 item. Hasilnya dari rata-rata variabel percaya diri yaitu 109,44. Mediannya yaitu 109,00. Modusnya yaitu 109. Simpangan bakunya yakni 5,484 serta ragamnya sebesar 30,074. Skor minimalnya 90 serta maksimalnya 122 dengan *range*-nya 32. Total skor variabel percaya diri yakni 16.416. Hasil dari deskripsi data juga dapat diidentifikasi dalam histogram di bawah:



Gambar 1.1. Histogram Data Variabel Percaya Diri

Bersumber pada hasil histogram data rasa percaya diri menggunakan bantuan aplikasi SPSS, bisa diketahui distribusi data normal dikarenakan berada pada posisi tengah sehingga, melalui histogram tersebut dapat diketahui bahwa sebaran data bersifat normal.

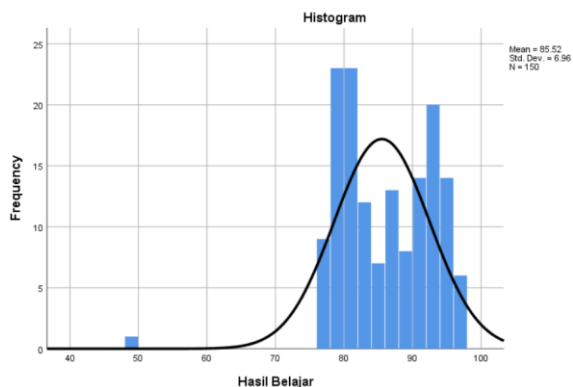
c. Hasil Belajar Bahasa Inggris

Variabel hasil belajar Bahasa Inggris diukur menggunakan hasil nilai belajar dari siswa. Nilai tersebut merupakan nilai hasil belajar dari seluruh responden penelitian yang berjumlah 150 siswa pada mapel Bahasa Inggris selama satu semester. Data variabel hasil belajar Bahasa Inggris dilakukan pengolahan melalui SPSS, sesuai tabel:

Statistics		
Hasil Belajar		
N	Valid	150
	Missing	0
Mean		85.52
Std. Error of Mean		.568
Median		85.50
Mode		80
Std. Deviation		6.960
Variance		48.439
Range		48
Minimum		49
Maximum		97
Sum		12828

Tabel 1.2. Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Bahasa Inggris

Sebagaimana Tabel 1.2. bisa diperoleh informasi responden yang digunakan 150 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta. Hasil rata-ratanya variabel hasil belajar Bahasa Inggris sebesar 85,52. Mediannya yakni 85,50. Modusnya yakni sebesar 80. Simpangan bakunya yakni 6,960 beserta ragamnya sebesar 48,439. Skor minimalnya 49 serta maksimalnya 97 dengan *range* 48. Total skor dari variabel percaya diri sebesar 12.828. Hasil dari deskripsi data juga dapat diidentifikasi dalam gambar:



Gambar 1.2. Histogram Data Hasil belajar Bahasa Inggris

Bersumber pada hasil histogram data sosial ekonomi menggunakan bantuan aplikasi SPSS, dapat dilihat bahwa sebaran data bersifat normal.

1. Analisis Deskriptif

a. Data Sosial Ekonomi Orang Tua

Angket ini menggunakan *rating scale* dengan skor 1 sampai 4 dengan klasifikasi sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Berikut banyak kelas ditentukan berdasarkan tingkatan rendah, sedang, dan tinggi sehingga terdapat tiga kelas. Berdasarkan data yang telah dihimpun, sehingga bisa dilakukan penyusunan table distribusi frekuensinya.

Klasifikasi	Interval	F	%
Rendah	71-87	57	38%
Sedang	88-104	36	24%
Tinggi	105-121	57	38%
Jumlah		150	100%

Tabel 1.3. Distribusi Frekuensi Sosial Ekonomi

Berdasarkan tabel diatas kategori tertinggi adalah kategori rendah dan tinggi dengan jumlah anak dengan persentase 38%. Berarti siswa kelas VIII SMP Negeri 3 memiliki kondisi sosial ekonomi orang tua dengan golongan rendah dan tinggi yang seimbang. Seimbang yang dimaksud adalah adanya siswa dengan kondisi sosial ekonomi rendah dan tinggi yang sama jumlahnya.

b. Data Percaya Diri

Skala psikologi ini menggunakan *rating scale* dengan skor 1 sampai 4 dengan klasifikasi sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Adapun banyak kelas ditentukan berdasarkan tingkatan rendah, sedang, dan tinggi sehingga terdapat tiga kelas. Berdasarkan data yang telah dihimpun, maka dapat disusun tabel distribusi frekuensi sebagai berikut.

Klasifikasi	Interval	F	%
Rendah	90-101	12	8%
Sedang	102-113	126	84%
Tinggi	114-125	12	8%
Jumlah		150	100%

Tabel 1.4. Distribusi Frekuensi Percaya Diri

Berdasarkan tabel diatas kategori tertinggi adalah kategori sedang dengan jumlah 126 anak dengan persentase 84%. Berarti siswa kelas VIII SMP Negeri 3 memiliki rasa percaya diri dengan kategori sedang.

c. Data Hasil belajar Bahasa Inggris

Studi dokumentasi nilai Bahasa Inggris siswa didapatkan melalui tabulasi nilai raport mata pelajaran Bahasa Inggris selama satu semester yang berisi hasil penilaian harian, hasil penilaian tengah semester, hasil penilaian akhir, penilaian akhir yang kemudian di rata-rata. Adapun banyak kelas ditentukan berdasarkan tingkatan rendah, sedang, dan tinggi sehingga terdapat tiga kelas. Berdasarkan data yang telah dihimpun, sehingga bisa dilakukan penyusunan tabel distribusi frekuensi.

Klasifikasi	Interva	F	%
Rendah	49-65	1	1%
		14	
Sedang	66-82	8	98%
Tinggi	83-99	1	1%
Jumlah		15	100
		0	%

Tabel 1.5. Distribusi Frekuensi Hasil belajar Bahasa Inggris

Berdasarkan tabel diatas kategori tertinggi adalah kategori sedang dengan jumlah 148 anak dengan persentase 98%. Berarti siswa kelas VIII SMP Negeri 3 memiliki hasil belajar Bahasa Inggris dengan kategori sedang.

2. Hasil Uji Prasyarat

Analisis prasyarat digunakan sebagai syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji hipotesis. Uji ini digunakan sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh data dalam penelitian kuantitatif agar dapat menjalani uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2018). Analisis prasyarat yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* guna mendapatkan data yang digunakan telah terdistribusi normal ataupun tidak. Taraf signifikansinya 0,05 dengan ketentuan nilai signifikansi yang didapat lebih dari 0,05 ($p > 0,05$) sehingga layak digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan hasil analisis dari kolom *Monte Carlo* untuk melihat kadar normalitas data yang digunakan. Berikut hasilnya.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.78263335
Most Extreme Differences	Absolute		.085
	Positive		.068
	Negative		-.085
Test Statistic			.085
Asymp. Sig. (2-tailed)			.010 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.217 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.206
		Upper Bound	.228

Tabel 1.6. Hasil Uji Normalitas

Sebagaimana hasil uji normalitas didapatkan nilai monte carlo. Sig. (2-tailed) yang didapat yakni 0,217 atau di atas 0,05 ($0,217 > 0,05$). Artinya nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini guna mendapatkan informasi adanya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yakni terdapat korelasi linier variable independen pada regresi. Dengan syaratnya tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji ini yaitu:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	56.905	11.635		4.891	.000			
	Sosial Ekonomi Orang Tua	-.042	.074	-.048	-.575	.566	.914	1.094	
	Percaya Diri	.296	.107	.234	2.778	.006	.914	1.094	

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 1.7. Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan nilai VIF yang diperoleh, dapat diketahui bahwa kedua varabel lebih dari 1 dan kurang dari 10 sehingga bisa dipastikan variabel yang digunakan lolos uji multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas tujuannya melaksanakan pengujian model regresi terjadi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu observasi ke bservasi yang lain (Ghozali, 2018). Dengan rincian hasil ujinya:

Correlations					
		Sosial Ekonomi Orang Tua		Percaya Diri	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Sosial Ekonomi Orang Tua	Correlation Coefficient	1.000	.252**	.007
		Sig. (2-tailed)		.002	.934
		N		150	150
Percaya Diri		Correlation Coefficient	.252**	1.000	.040
		Sig. (2-tailed)	.002		.629
		N	150	150	150
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.007	.040	1.000
		Sig. (2-tailed)	.934	.629	
		N	150	150	150

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 1.8. Hasil Uji Heterokedastisitas

Keputusan mengacu pada: (1) nilai sig $\geq 0,05$: tidak ada permasalahan heteroskedastisitas. (2) nilai sig $\leq 0,05$: ada permasalahan heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji, didapat adalah di atas 0,05 sehingga lolos uji heetrokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan dalam memperoleh informasi pengaruh varibel independen (Sosial Ekonomi Orang Tua

dan Rasa Percaya Diri) secara terpisah terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 3 Surakarta. Hasil rinciannya:

Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	83.932	6.527	12.860	.000
	Sosial Ekonomi Orang Tua	.018	.072	.244	.807

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	55.047	11.153	4.936	.000
	Percaya Diri	.278	.102	.219	.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 1.9. Tabel Regresi Linier

Sebagaimana persamaan regresi yang bisa diinterpretasikan:

- 1) Koefisien regresi dari variabel sosial ekonomi orang tua pada persamaan tersebut menunjukkan signifikansi sebesar 0,807 atau lebih dari 0,05 sehingga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.
- 2) Koefisien regresi dari variabel rasa percaya diri pada persamaan tersebut menunjukkan signifikansi sebesar 0,007 atau kurang dari 0,05 sehingga menunjukkan hubungan yang signifikan.

b. Regresi Linier Berganda

Uji ini berguna untuk tahu pengaruh variabel independen (Sosial Ekonomi Orang Tua dan Rasa Percaya Diri) terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 3 Surakarta. Hasil rinciannya:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	56.905	11.635	4.891	.000
	Sosial Ekonomi Orang Tua	-.042	.074	-.048	.566
	Percaya Diri	.296	.107	.234	.006

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 1.10. Tabel Regresi Linier Berganda

Rumus regresi linier berganda, yakni:

$$Y = 56,905 - 0,042 X_1 + 0,296 X_2 + e$$

Keterangan :

- Y = Hasil belajar Bahasa Inggris
- α = Konstanta
- X₁ = Sosial Ekonomi Orang Tua
- X₂ = Rasa Percaya Diri

e = Error

Sebagaimana persamaan regresi yang bisa diinterpretasikan:

- 1) Koefisien regresi dari variabel sosial ekonomi orang tua pada persamaan tersebut menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,056 sehingga tidak ada hubungan signifikansi sosial ekonomi orang tua dengan hasil belajar Bahasa Inggris.
- 2) Koefisien regresi dari variabel rasa percaya diri pada persamaan tersebut menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,006 sehingga ada hubungan yang signifikan antara rasa percaya diri dan hasil belajar Bahasa Inggris.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji ini guna melakukan pengujian pengaruh tiap variabel secara masing-masing atas variabel terikat yang dinyatakan konstan. Hasil dari uji ini bisa tampak dalam table 4.14. Perinciannya:

- 1) Nilai signifikansi dari variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki nilai 0,566 atau di atas 0,05, sehingga didapat bahwa status sosial ekonomi orang tua tidak memberikan pengaruh signifikan atas hasil belajar Bahasa Inggris karena nilai signifikansi berada di atas 0,05 (0,566 > 0,05).
- 2) Nilai signifikansi dari variabel percaya diri memiliki nilai 0,006 atau di bawah 0,05, sehingga didapat bahwa kepercayaan diri memberikan pengaruh signifikan atas hasil belajar Bahasa Inggris karena nilai signifikansi berada di atas 0,05 (0,006 < 0,05).

d. Uji Serentak (Uji F)

Uji ini guna mendapatkan informasi pengaruh seluruh variabel bebas secara bersamaan atas variabel terikat maupun guna melakukan pengujian model regresi dirancang baik/signifikan maupun tidak baik/ non signifikan. Adapun level signifikan yang dipakai adalah 5%. Berdasarkan hasil uji SPSS, didapat yakni.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	362.827	2	181.413	3.890	.023 ^b
	Residual	6854.613	147	46.630		
	Total	7217.440	149			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
 b. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Sosial Ekonomi Orang Tua

Tabel 1.11. Tabel Uji F

Sebagaimana hasil uji ini bisa diperoleh informasi nilai signifikansi yang didapat yakni 0,023 atau di bawah 0,05, sehingga didapat bahwa ada pengaruh simultan maupun bersamaan antara variabel status sosial ekonomi orang tua dan percaya diri terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta.

e. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam regresi linear yakni besaran kemampuan seluruh variabel bebas yang menjabarkan varians dari variabel terikat. Jika nilai koefisien determinansi = 0 berarti variasi variabel terikat tidak bisa dijabarkan variabel bebas. Namun, jika nilai Koefisien determinansi = 1 berarti seluruh variasi variabel dependen bisa dijabarkan dnegan sempurna oleh variabel independent. Berikut hasil uji ini dalam penelitian yang telah dilaksanakan.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.224 ^a	.050	.037	6.829

a. Predictors: (Constant), Percaya Diri, Sosial Ekonomi Orang Tua

Tabel 1.12. Tabel Koefisien Determinasi

Nilai dari koefisien determinasi dilihat dari *R Square* yang memiliki nilai 0,050 atau 5% sehingga variabel sosial ekonomi orang tua serta percaya diri memberikan pengaruh sebesar 5% atas hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta, sedangkan 95% mendapatkan pengaruh dari luar penelitian yang dilaksanakan ini.

KESIMPULAN

Sesuai hasil penelitian serta pembahasan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini menunjukkan siswa memiliki sosial ekonomi orang tua

rendah dan tinggi yang berimbang dengan persentase 38%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 3 memiliki kondisi sosial ekonomi orang tua dengan kategori rendah dan tinggi yang seimbang. Penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat rasa percaya diri pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta berada pada kategori sedang. Hal ini didapat dari analisis deskriptif yang menunjukkan kategori sedang berjumlah 126 anak dengan persentase 84%. Selain itu penelitian ini juga menunjukan tingkat hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta berada pada kategori sedang dengan jumlah 148 anak dengan persentase 98%.

2. Status sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris dikarenakan nilai signifikansi dari variabel status sosial ekonomi orang tua memiliki nilai 0,566 atau di atas 0,05, sosial ekonomi dari orang tua pada dasarnya akan mempengaruhi kualitas hidup dari siswa yang ada di dalamnya, akan tetapi banyak kasus yang saat ini terjadi bahwa anak dari keluarga yang memiliki social ekonomi kurang mampu justru memiliki hasil belajar Bahasa Inggris yang baik. Penelitian ini menunjukkan signifikansi yang berpengaruh antara percaya diri terhadap hasil belajar Bahasa Inggris karena nilai signifikansi dari variabel percaya diri memiliki nilai 0,006 atau di bawah 0,05, sehingga menerima hipotesis yang telah diajukan. Hal ini didukung dengan kepercayaan siswa yang dimilikinya guna menyelesaikan permasalahan yang dialami dan mencapai hasil belajar Bahasa Inggris yang lebih baik.
3. Penelitian memberikan hasil bahwa sosial ekonomi orang tua dan kepercayaan diri memiliki signifikansi yang berpengaruh bersamaan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris sehingga

hipotesis diterima. Hal ini dikarenakan Hasil uji serentak menunjukkan nilai signifikansi 0,000 atau di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersamaan antara variabel status sosial ekonomi orang tua dan percaya diri terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VIII SMP

Negeri 3 Surakarta. Sumbangan variabel status sosial ekonomi orang tua dan percaya diri terhadap variabel hasil belajar Bahasa Inggris sebesar 5%. Sisanya sebesar 95% merupakan faktor lain yang berpengaruh yang tidak dikaji pada penelitian ini. Faktor lain tersebut antara lain lingkungan belajar ataupun motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali, (2014). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Gerungan, W. A. (2004). Psikologi Sosial, PT. Refika Aditama, IKAPI, Bandung.
- Gravetter, F. J., & Forzano, L.-A. B. (2018). *Research methods for the behavioral sciences*. Cengage learning.
- Harlina, H., & Yusuf, F. N. (2020). Tantangan Belajar Bahasa Inggris di Sekolah Pedesaan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 325–334. <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i3.28191>
- Husni, Latifah. 2016. “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SMA Negeri 2 Muara Beliti”. *Jurnal Edukasi Musi Rawas*. Vol. 4 (1): hal. 125-144.
- Iskandar Wassid 2009. Strategi Pembelajaran Bahasa . Bandung: Pt Remaja Rosda Karya.
- Latifah, A. (2020). Peran lingkungan dan pola asuh orang tua terhadap pembentukan karakter anak usia dini. *JAPRA) Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal (JAPRA)*, 3(2), 101-112.
- Mahfud, T., Aprily, N. M., Saputro, I. N., Negeri 3 Surakarta. Sumbangan variabel status sosial ekonomi orang tua dan percaya diri terhadap variabel hasil belajar Bahasa Inggris sebesar 5%. Sisanya sebesar 95% merupakan faktor lain yang berpengaruh yang tidak dikaji pada penelitian ini. Faktor lain tersebut antara lain lingkungan belajar ataupun motivasi belajar.
- Siswanto, I., & Suyitno, S. (2022). Developing and Validating the Multidimensional Industry Commitment Scales: The Perspective of Vocational High School Students. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 11(1), 361–368.
- Muhammad, R. A. (2014). Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8(1), 28–37. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69%0Ahttp://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69>
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya* (Edisi revi). Rineka Cipta.
- Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, 5, 87–102.